

**PENGELOLAAN PEMBIAYAAN MODAL KERJA  
BERBASIS *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG)  
DI BTN SYARI'AH YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH  
GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM

OLEH:

**ZAIN MUSTOFA**  
NIM. 00390149

**DI BAWAH BIMBINGAN:**

1. H. SYAFIQ MAHMADAH HANAFI, S.Ag., M.Ag.
2. Drs. RIYANTA, M.Hum.

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM  
FAKULTAS SYARI'AH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2007**

**H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag.**

Dosen Fakultas Syari'ah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi Saudara Zain Mustofa

Lamp. : 4 Eksemplar

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Syari'ah  
UIN Sunan Kalijaga  
di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, memeriksa, memberi petunjuk, dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Zain Mustofa  
NIM : 00390149  
Jurusan : Keuangan Islam  
Judul Skripsi : PENGELOLAAN PEMBIAYAAN MODAL KERJA  
BERBASIS *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*  
(GCG) DI BTN SYARI'AH YOGYAKARTA

Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata satu pada Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 01 Rajab 1428 H  
16 Juli 2007 M

Pembimbing I



H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag.  
NIP : 150 282 012

**Drs. Riyanta, M.Hum.**

Dosen Fakultas Syari'ah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi Saudara Zain Mustofa  
Lamp. : 4 Eksemplar

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Syari'ah  
UIN Sunan Kalijaga  
di Yogyakarta

***Assalamu'alaikum Wr. Wb.***

Setelah membaca, memeriksa, memberi petunjuk dan menyarankan perbaikan seperlunya maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Zain Mustofa  
NIM : 00390149  
Jurusan : Keuangan Islam  
Judul Skripsi : PENGELOLAAN PEMBIAYAAN MODAL KERJA  
BERBASIS *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*  
(GCG) DI BTN SYARI'AH YOGYAKARTA

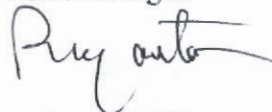
Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata satu pada Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb.***

Yogyakarta, 01 Rajab 1428 H  
16 Juli 2007 M

Pembimbing II



**Drs. Riyanta, M.Hum.**  
NIP : 150 292 417

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul

### "Pengelolaan Pembiayaan Modal Kerja Berbasis *Good Corporate Governance* Di BTN Syari'ah Yogyakarta"

Yang disusun oleh :

Zain Mustofa  
00390149

Telah di munaqasyahkan di depan sidang munaqasyah pada tanggal 9 Agustus 2007 M/ 24 Rajab 1428 H dan dinyatakan telah dapat di terima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Yogyakarta, 05 Sya'ban 1428 H  
20 Agustus 2007 M



Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua Sidang

Yasin Baidi, S.A.g, M.Ag.  
NIP. 150 286 404

Sekretaris Sidang

Sunaryati SE, M.Si  
NIP. 150 321 645

Pembimbing I

H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag  
NIP. 150 282 012

Pembimbing II

Drs. Riyanta, M. Hum  
NIP. 150 292 417

Penguji I

H. Syafiq Mahmtadah Hanafi, S.Ag., M.Ag  
NIP. 150 282 012

Penguji II

Joko Setyono SE, M.Si  
NIP. 150 321 647

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الحمد لله رب العالمين. أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له وأشهد أن  
محمدًا عبده ورسوله. اللهم صلّ وسلّم على محمد و على آله وأصحابه  
أجمعين، أما بعد:

Puji syukur penyusun panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi berjudul **PENGELOLAAN PEMBIAYAAN MODAL KERJA BERBASIS *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG) DI BTN SYARI'AH YOGYAKARTA** ini. Salawat serta salam semoga selalu dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta seluruh keluarga, sahabat, dan para pengikutnya.

Dengan penuh kerendahan hati, penyusun menyadari skripsi ini tidak mungkin bisa tersusun bila tanpa petunjuk dan bimbingan dari Allah SWT, serta bantuan dari berbagai pihak. Berkat pengorbanan, perhatian, serta motivasi mereka, baik secara langsung maupun tidak langsung skripsi ini bisa terselesaikan. Untuk itu, penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah bersusah payah membantu dan mendukung terselesainya penyusunan skripsi ini. Dalam kesempatan ini, penyusun ingin mengucapkan terima kasih kepada:

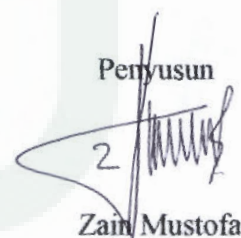
1. Dekan Fakultas Syari'ah, Bapak Drs. H. A. Malik Madany, MA. beserta para Pembantu Dekan yang telah memberikan arahan dan masukan.

2. Bapak Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE, M. Si. dan Ibu Muyassarotussolichah, S. Ag, SH., M. Hum. selaku ketua dan sekretaris jurusan KUI yang telah memberikan saran dan masukan.
3. Ibu Siti Djazimah, S. Ag. M.SI selaku penasehat akademik yang senantiasa memberikan arahan bagi penyusun selama menjalani masa studi.
4. Bapak H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S. Ag, M. Ag selaku Pembimbing I dan Bapak Drs. Riyanta, M. Hum. selaku Pembimbing II yang telah banyak membantu dan membimbing penyusun dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak-bapak dan Ibu-ibu dosen beserta seluruh civitas akademika Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, penyusun mengucapkan banyak terima kasih atas ilmu, wawasan dan pengalaman yang telah di berikan.
6. Pihak Bank Tabungan Negara Syari'ah (BTN Syari'ah) yang telah memberikan izin penelitian kepada penyusun sehingga dapat selesai
7. Kedua orang tuaku yang senantiasa sabar mengajari arti kehidupan untuk masa depanku, yang selalu membimbingku dengan kasih sayangnya, serta senantiasa memberikan harapan dengan do'anya.
8. Kakak-kakakku (Suratman, Suparman dan Mutingah) yang senantiasa dengan sabar memberikan dorongan serta nasihat-nasihatnya untuk terus maju dan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
9. Teman-teman kelas KUI 1 dan KUI 2 yang telah meminjamkan bukunya untuk menyelesaikan penyusunan skripsi.

10. Sahabat-sahabat Cilacap yang tegabung dalam Himpunan Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (HIMMAHSUCI) yang telah banyak memberikan wacana betapa pentingnya arti persahabatan kita.
11. Kawan-kawan Ikatan Alumni Pondok Pesantren Madrasah Wathoniyah Islamiyah (IKAPMAWI) yang selalu memberikan kesejukan dan kedamaian dikala kita semua berkumpul bersama.
12. Saudara-saudaraku yang masih tersisa di Yogyakarta (Ujang, Ipin, Fakhri) yang senantiasa ada dalam suka maupun duka, meskipun seringkali kita berada dalam kesusahan terus namun hati kita masih bisa tersenyum lebar dan bisa menertawakan dunia.
13. Tri Setyaningsih yang selalu mengerti tentang keadanku yang sesungguhnya.

Yogyakarta, 19 Jumadil Akhir 1428 H  
05 Juli 2007 M

Penyusun



2

Zain Mustofa

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Sistem transliterasi yang digunakan adalah Transliterasi Arab-Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI (Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543 b/U/1987). Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	-
ت	Tā'	t	-
ث	ṣā	ṣ	s (dengan titik di atas)
ج	jīm	j	-
ح	ḥā'	ḥ	h (dengan titik di bawah)
خ	khā'	kh	-
د	dāl	d	-
ذ	ẓāl	ẓ	z (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	-
ز	zai	z	-
س	sīn	s	-



ش	syīn	sy	-
ص	ṣād	ṣ	ṣ (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	ḍ (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	ṭ (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	ẓ (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik
غ	gain	g	-
ف	Fā'	f	-
ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	lām	l	-
م	mīm	m	-
ن	Nūn	n	-
و	wāwu	w	-
هـ	Hā'	h	-
ء	hamzah	'	apostrof (tetapi tidak dilambangkan apabila ter-letak di awal kata)
ي	yā'	y	-

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	a	a
—	Kasroh	i	i
—	Dammah	u	u

Contoh:

كتب - kataba                      يذهب - yaẓhabu  
سئل - su'ila                      ذكر - ẓukira

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ى	Fathah dan ya	ai	a dan i
و	Fathah dan wawu	au	a dan u

Contoh:

كيف - kaifa                      هول - haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ اِ	Fathah dan alif atau alif	ā	a dengan garis di atas
	Maksūrah		
ي	Kasrah dan ya	ī	i dengan garis di atas
وُ	ḍammah dan wawu	ū	u dengan garis di atas

Contoh:

قال - qāla                      قيل - qīla  
رمى - ramā                      يقول - yaqūlu

#### 4. Ta' Marbuṭah

Transliterasi untuk ta' marbuṭah ada dua:

##### a. Ta Marbuṭah hidup

Ta' marbuṭah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah (t).

##### b. Ta' Marbuṭah mati

Ta' marbuṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h)

Contoh: طلحة - Ṭalḥah

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbuṭah itu ditransliterasikan dengan ḥa /h/

Contoh: روضة الجنة - raudaḥ al-Jannah

## 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا - rabbanā

نَعَم - nu'imma

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu “ال”. Namun, dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh qomariyyah.

### a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu “al” diganti huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh : الرَّجُل - ar-rajulu

السَّيِّدَة - as-sayyidatu

### b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Bila diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qomariyyah, kata sandang



9. Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, di antaranya = huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

وما محمد إلا رسول - wa mā Muḥammadun illā Rasūl

إنّ أوّل بيت وضع للناس - inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

نصر من الله وفتح قريب - naṣrun minallāhi wa fathun qorīb

لله الأمر جميعاً - lillāhi al-amaru jamī'an

10. Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid.

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Zain Mustofa

NIM : 00390149

Jurusan-Prod: Muamalah – Keuangan Islam


Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: **“Pengelolaan Pembiayaan Modal Kerja Berbasis Good Corporate Governance (GCG) Di BTN Syari’ah Yogyakarta”** adalah merupakan hasil karya penyusun sendiri bukan saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah menjadi rujukan, dan apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam penyusunan karya ini, maka tanggungjawab ada pada penyusun.

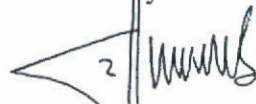
Demikian surat pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 10 Juli 2007

Mengetahui,

Ka. Prodi Keuangan Islam,

  
Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si.  
NIP. 150 253 887

Penyusun  
  
Zain Mustofa  
NIM. 00390149

## ABSTRAK

Salah satu faktor paling fundamental yang memicu terjadinya krisis (selain termarginalkannya aspek agama) di Indonesia adalah terabaikannya prinsip-prinsip GCG (*Good Corporate Governance*) yang meliputi *fairness* (perlakuan yang sama), *disclosure* dan *transparency* (informasi yang benar dan transparansi), *accountability* (akuntabilitas dan *balance of power*), *responsibility* (tanggung jawab dan kerjasama aktif khususnya pada aspek keuangan), dalam segenap tatanan kehidupan berbangsa dan bernegara. Lebih ironisnya lagi, bangsa Indonesia tergolong sebagai *worst performers* di dalam menerapkan GCG. Ketika kesadaran publik akan dimensi religius yang selama ini termarginalkan mulai mengalami *renaissance*, hadirnya kehidupan yang bersandar pada nilai-nilai syari'ah yang *urgent* dan *crucial*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research* (penelitian lapangan) yang didukung oleh penelitian pustaka (*library research*) Penelitian ini bersifat *deskriptik-analitik*, yaitu memaparkan secara lengkap bagaimana gambaran tentang konsep GCG pada pengelolaan peminjaman perbankan Syari'ah melalui studi di BTN Syari'ah Yogyakarta, untuk selanjutnya dilakukan analisis terhadap hal tersebut dengan menggunakan pendekatan *normatif-evaluatif*.

Berdasarkan analisis yang dilakukan dapat diperoleh kesimpulan bahwa (1) Pembiayaan modal kerja *mudarahah* (melalui *murabahah*) ini diberikan ke lembaga (koperasi) yang peruntukannya khusus untuk disalurkan ke anggota untuk pembelian barang halal dengan akad *murabahah* (jual beli) dengan mekanisme pengembalian melalui pemotongan gaji; (2) Sebelum memberikan pembiayaan modal kerja tersebut, BTN Syari'ah Yogyakarta, yang dalam hal ini merupakan tugas *Accounting Officer* (AO) sebagai surveyor, melakukan penilaian yang seksama terhadap berbagai aspek, yaitu watak, kemampuan, modal, agunan, dan prospek usaha nasabah; (3) Dari segi administrasi, BTN Syari'ah Yogyakarta juga melakukan pemberlakuan persyaratan baik secara prosedural maupun operasional, yaitu nasabah diharuskan mengisi lembaran KYC (*Known Your Customer*) yang kemudian dilanjutkan dengan investigasi di lapangan yang meliputi manajemen usaha (bisnis nasabah), perspektif sosial (misalnya karakter nasabah), dan analisis keuangan; (4) BTN Syari'ah Yogyakarta juga menerapkan tiga langkah penting, yaitu: *communication*, *commitment*, dan *culture*. *Communication* diperlukan dalam upaya membangun *commitment* untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG yang telah dibangun dan dibentuk oleh BTN Syari'ah Yogyakarta melalui sebuah sistem yang telah disepakati.



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN NOTA DINAS .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	viii
SURAT PERNYATAAN .....	xv
ABSTRAKSI .....	xvi
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pokok Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
D. Telaah Pustaka .....	7
E. Kerangka Teoretik .....	10
F. Metode Penelitian .....	13
G. Sistematika Pembahasan .....	17
BAB II KONSEP DASAR <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i> DAN PEMBIAYAAN MODAL KERJA PADA PERBANKAN SYARIAH .....	20
A. Konsep Dasar <i>Good Corporate Governance</i> (GCG).....	20
B. Konsep GCG Dalam Peraturan Bank Indonesia.....	25

C. Manajemen Investasi dan Pembiayaan .....	32
1. Modus Investasi dan Pembiayaan .....	32
2. Pembiayaan Modal Kerja Peningkatan Produksi .....	33
3. Administrasi dan Proses Pembiayaan .....	34
4. Perencanaan Pembiayaan.....	35
5. Tanggung Jawab dan Wewenang Pejabat Pembiayaan .....	39
6. Prosedur Pembiayaan.....	40
7. Pejabat Pembiayaan .....	41
8. Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah .....	43
D. Prinsip Analisis Pembiayaan .....	46
1. <i>Character</i> (penilaian terhadap watak) .....	48
2. <i>Capital</i> (penilaian terhadap modal) .....	48
3. <i>Condition of Economy</i> (penilaian prospek usaha) .....	48
4. <i>Capacity</i> (penilaian terhadap kemampuan).....	49
5. <i>Collateral</i> (penilaian terhadap agunan).....	49

### BAB III TINJAUAN UMUM DAN APLIKASI *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*

DI BANK TABUNGAN NEGARA SYARI'AH YOGYAKARTA.....	51
A. Sejarah Singkat Perusahaan .....	51
B. Visi dan Misi .....	54
C. Struktur dan Wewenang Personalia Organisasi.....	56
D. Kegiatan Usaha.....	63
E. Aplikasi GCG Pada Mekanisme Pemberian Modal Kerja di BTN Syari'ah.....	67

F. Skema .....	74
<b>BAB IV IMPLEMENTASI PEMBIAYAAN MODAL KERJA BANK TABUNGAN NEGARA SYARI'AH YOGYAKARTA DITINJAU DARI KONSEP 5C DAN <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i>.....</b>	<b>75</b>
A. Implementasi Pembiayaan Modal Kerja	
BTN Syari`ah Yogyakarta Ditinjau Dari Konsep 5C.....	75
B. Implementasi Prinsip 5C di BTN Syari`ah Yogyakarta Ditinjau Dari <i>Good Corporate Governance</i> .....	78
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>85</b>
A. Kesimpulan .....	85
B. Saran-saran .....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>89</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>I</b>
LAMPIRAN I BIOGRAFI TOKOH .....	I
LAMPIRAN II DAFTAR PERTANYAAN.....	III
LAMPIRAN III SURAT REKOMENDASI RISET .....	V
LAMPIRAN IV SURAT KETERANGAN IJIN BAPEDA D.I.Y.....	VI
LAMPIRAN V SURAT KETERANGAN IJIN BAPPEDA SLEMAN.....	VII
LAMPIRAN VI CURRICULUM VITAE.....	VIII

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Siklus <i>Corporate Governance</i> .....	24
Gambar 2	Proses Dasar Pembiayaan .....	43
Gambar 3	Struktur Organisasi BTN Syari'ah .....	56
Gambar 4	Aplikasi GCG pada produk Pembiayaan di Bank Umum/Syari'ah .....	74

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Salah satu faktor paling fundamental yang memicu terjadinya krisis multi dimensi pada bangsa Indonesia (selain termarginalkannya aspek agama) adalah terabaikannya prinsip-prinsip GCG (*Good Corporate Governance*) yang meliputi *fairness* (perlakuan yang sama), *disclosure* dan *transparency* (informasi yang benar dan transparansi), *accountability* (akuntabilitas dan *balance of power*), *responsibility* (tanggung jawab dan kerjasama aktif khususnya pada aspek keuangan), dalam segenap tatanan kehidupan berbangsa dan bernegara. Lebih ironisnya lagi, bangsa Indonesia tergolong sebagai *worst performers* di dalam menerapkan GCG. Atas pengalaman di atas, kesadaran publik akan dimensi religius yang selama ini termarginalkan mulai mengalami *renaissance* dengan hadirnya kehidupan yang bersandar pada nilai-nilai syar'i yang *urgent* dan *crucial*.<sup>1</sup>

Sektor perbankan yang juga mengalami imbas luar biasa dari krisis multidimensi telah menyadarkan publik bahwa sistem perbankan konvensional yang selama ini dianggap *perfect* telah memberi andil besar dalam memperpuruk perekonomian Nasional. Krisis yang melanda perbankan Nasional memberikan pelajaran berharga bahwa kondisi riil tatanan perbankan Nasional di Indonesia

---

<sup>1</sup> Kesadaran untuk menjalankan Ekonomi Syar'ih merupakan perealisasi secara kaffah dari universalitas dari Islam itu sendiri. Lihat penjelasannya dalam Said Sa'ad Marthon, *Ekonomi Islam Di Tengah Krisis Ekonomi Global*, alih bahasa Ahmad Ikhrom dan Dimyauddin, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2004), hlm. vi-vii.

sangat rentan dan mudah terdistorsi oleh berbagai kepentingan yang secara politis selalu mendapat pembenaran.

Bersamaan dengan *renaissance* aspek ruhiyah, kebutuhan publik akan perbankan yang berlandaskan nilai-nilai Syari'ah menjadi sebuah tuntutan yang tak terelakkan. Hadirnya perbankan Syari'ah diharapkan dapat menjadi oase bagi kehausan publik akan sistem perbankan yang membebaskan umat dari belenggu sistem riba.<sup>2</sup>

Fakta membuktikan bahwa perjalanan perbankan Syari'ah yang baru memasuki tahun kedua belas terus mengalami kemajuan pesat. Dalam tiga tahun terakhir ini, perbankan Syari'ah mengalami pertumbuhan aset lebih dari 49% dengan pangsa pasar yang terus meningkat secara signifikan meski belum mencapai 50% dari pangsa pasar perbankan Nasional. Masih besarnya potensi pasar yang belum tersentuh merupakan salah satu indikasi prospek yang sangat menjanjikan sekaligus menantang. Fatwa MUI tentang bunga bank adalah haram dapat menjadi katalisator bagi proses pematangan eksistensi dan penyempurnaan kontribusi perbankan Syari'ah dan mensyari'ahkan masyarakat. Adalah *Sunnatullah* jika perbankan Syari'ah perlu membuat terobosan strategis yang dapat dipetik dari kegagalan masa lalu.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Dari kajian teoritis dan empiris, terbukti bahwa system riba telah memberikan dampak negative terhadap kehidupan masyarakat tidak hanya di bidang ekonomi, tetapi pada semua aspek kehidupan. Lihat Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2003), hlm. 12-13.

<sup>3</sup> Muhammad Ismail Yusanto dan Muhammad Karebet Widjajakusuma, *Manajemen Strategis Perspektif Syari'ah*, (Jakarta: Khairul Bayan, 2003), hlm. 10-17.

Bertolak dari pemaparan di atas, bahwa lemahnya praktik, implementasi dan atau dilanggarnya prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) telah menjadi faktor utama yang menyebabkan terjadinya krisis ekonomi juga perbankan. Hal ini dapat menjadi pelajaran berharga bagi perbankan Syari'ah untuk menjadi *problem solver* bagi krisis perbankan Nasional. Menurut Muhammad Syarif Surbakti bahwa salah satu perbedaan signifikan antara bank Syari'ah dan bank konvensional adalah esensi GCG perbankan Syari'ah yang tidak hanya berdimensi horizontal tetapi juga vertikal.<sup>4</sup> Artinya, realisasi prinsip-prinsip GCG pada perbankan Syari'ah merupakan pengejawantahan dan aktualisasi amaliyah pertanggungjawaban kepada Allah dari manajemen dan karyawan sebagai pemikul amanah, yang kemudian terimplementasikan secara langsung dalam berbagai sistem hak, proses dan kontrol internal serta eksternal untuk melindungi kepentingan *stakeholders*.<sup>5</sup>

Pembiayaan pada Bank BTN Syari'ah dengan melihat besarnya nominal pembiayaan yang telah dan akan disalurkan Bank BTN Syari'ah, serta dengan melihat sikap masyarakat yang cukup antusias dalam memanfaatkan produk-produk, pembiayaan dan fasilitas-fasilitas lain yang diberikan oleh Bank BTN Syari'ah. Diharapkan Bank BTN Syari'ah dapat melakukan *funding* dan *lending* secara optimal dan maksimal dengan strategi yang tepat guna dan efisien dalam

---

<sup>4</sup> Muhammad Syarif Surbakti dalam 'Pengaturan Khusus Bagi Perbankan Syari'ah', *Harian Umum Republika*, Edisi Senin 5 April 2004. Mengenai perbedaan dan perbandingan antara bank Syari'ah dan bank konvensional telah banyak dibahas oleh beberapa pakar kajian perbankan Syari'ah, di antaranya Muhammad Syafi'i Antonio dalam *Bank Syari'ah Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm. 34.

<sup>5</sup> Sementara konsep GCG pada bank konvensional hanya terbatas pada pertanggungjawaban kepada pemilik perusahaan dan berlandaskan nilai-nilai etika.

membidik pangsa pasar. Produk pembiayaan modal kerja yang ditawarkan oleh Bank BTN Kantor Cabang Syari'ah Yogyakarta, merupakan varian pembiayaan *mudarah* (untuk Koperasi dan BMT) dan *musyarakah* (bagi *developer* pembangunan perumahan dan lain sebagainya) dalam bidang penyaluran dana. Persentase target *mudarah* dan *musyarakah* pembiayaan modal kerja pada Bank BTN Kantor Cabang Syari'ah Yogyakarta sekitar 30% dari total pembiayaan. Walaupun baru dibuka bulan April 2005 lalu, dan masih berumur sangat muda Bank BTN Kantor Cabang Syari'ah Yogyakarta ikut meramaikan perbankan syari'ah di tanah air, khususnya di kota tercinta Daerah Istimewa Yogyakarta ini, dan dengan produk pemberian modal kerja, Bank BTN Kantor Cabang Syari'ah Yogyakarta menjadi salah satu bank syari'ah yang kompetitif dari beberapa bank-bank syari'ah terkemuka lainnya di Yogyakarta. Meskipun jumlah pembiayaan pada Bank BTN Syari'ah terus ditingkatkan, tentu harus dibarengi dengan peningkatan *funding*.

Dalam menyalurkan pembiayaan Bank BTN Kantor Cabang Syariah Yogyakarta, tidak serta merta begitu saja. Akan tetapi kendala yang muncul dan resiko yang akan dihadapi adalah hal yang biasa dalam pembiayaan pada perbankan syari'ah, khususnya pada Bank BTN Kantor Cabang Syari'ah Yogyakarta yang masih sangat muda. Tentu saja berbagai kebijakan, strategi dan kerja tim yang solid diperlukan dalam rangka untuk mengantisipasi risiko pembiayaan, seperti pembiayaan buruk (NPFS) harus dijalankan secara maksimal. Memang dalam hubungannya disini AO (*Account Officer*) lebih dengan kontak langsung dengan nasabah, bukan berarti ini hanya tanggung jawab AO saja dalam



melakukan pemantauan, pengawasan dan pembinaan kepada nasabah. Apabila nasabah membutuhkan pembinaan maka pihak Bank BTN Kantor Cabang Syari'ah Yogyakarta dapat ikut mencarikan solusi dari permasalahan anggota atau nasabah.

Prinsip-prinsip 5C yaitu, *character* (penilaian watak), *capacity* (penilaian kemampuan), *capital* (penilaian terhadap modal), *collateral* (penilaian terhadap agunan), dan *condition of economy* (penilaian terhadap prospek usaha) disini sangat berperan dominan dalam proses pembiayaan agar dalam menyalurkan pembiayaan ke nasabah tidak salah sasaran. Peyaluran pembiayaan modal kerja di BTN syari'ah hendaknya juga berdasarkan pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yaitu, *transparency, accountability, responsibility, independency, fairness*.

Alasan memilih Bank Tabungan Negara Syari'ah (BTN Syari'ah) sebagai objek penelitian, yaitu komitmen BTN Syari'ah yang kuat untuk mendukung perkembangan bisnis Syari'ah melalui unit BTN Syari'ah khususnya bagi masyarakat Kota Yogyakarta dan sekitarnya. Alasan inilah yang mendorong untuk mengeksplorasi pengelolaan pembiayaan modal kerja berbasis *Good Corporate Governance* (GCG) pada perbankan Syari'ah khususnya di BTN Syari'ah Yogyakarta.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, maka akan dipaparkan dan dianalisis mengenai pengelolaan pembiayaan modal kerja berbasis *Good Corporate Governance* (GCG) pada perbankan Syari'ah khususnya di BTN

Syari`ah Yogyakarta dalam meningkatkan kinerja, kreativitas, dan profesionalitas manajemen pada perbankan Syari`ah.

## **B. Pokok Masalah**

Berdasarkan pada paparan di atas maka pokok masalah yang akan dijadikan bahan kajian skripsi ini adalah :

1. Bagaimana konsep 5C pada pengelolaan pembiayaan modal kerja di BTN Syari`ah Yogyakarta?
2. Bagaimana aplikasi konsep 5C dengan prinsip *Good Corporate Governance* di BTN Syari`ah Yogyakarta?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **A. Tujuan Penelitian**

- a. Menganalisis konsep 5C pada pengelolaan pembiayaan modal kerja di BTN Syari`ah Yogyakarta.
- b. Menganalisis aplikasi konsep 5C dengan prinsi GCG di BTN Syari`ah Yogyakarta.

### **B. Kegunaan Penelitian**

#### **a. Kegunaan Ilmiah**

Skripsi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran yang berarti bagi kajian perbankan Syari`ah secara teoretis khususnya dalam penerapan konsep 5C dan prinsip GCG pada pengelolaan pembiayaan dan investasi Bank Syari`ah di Indonesia.

#### b. Kegunaan Terapan

Skripsi ini diharapkan dapat memberikan solusi pemecahan permasalahan manajemen perbankan Syari'ah yang seringkali terjadi kesimpangsiuran dalam aplikasinya, khususnya dalam manajemen pembiayaan modal kerja pada perbankan Syari'ah.

#### D. Telaah Pustaka

Sejauh ini sudah ada beberapa skripsi yang membahas mengenai permasalahan yang berhubungan dengan tema yang di kemukakan di atas, yaitu:

Skripsi yang disusun oleh Hary Suwandi, yang baru saja selesai dimunaqasyahkan April 2007 yang lalu di Jurusan Mu'ammalah Fakultas Syari'ah mengenai penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada Bank syari'ah. Dalam skripsi tersebut, Hary Suwandi menjelaskan konsep dan implementasi GCG secara global dengan studi kasus di BRI Syari'ah Yogyakarta. Tidak ada pengkhususan pada produk tertentu dan sama sekali tidak menyentuh persoalan manajemen, strategi, dalam penerapan GCG tersebut. Tujuan penelitian yang dilakukannya hanya sebatas menjustifikasi penerapan GCG dalam perspektif hukum Islam.<sup>6</sup>

Kemudian ada beberapa tesis di lingkungan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta yang juga berhubungan erat dengan konsep dan aplikasi GCG di dunia Perbankan. Di antaranya tesis yang ditulis oleh Hasanuddin dengan judul

---

<sup>6</sup> Hary Suwandi, "Penerapan GCG Pada Bank Syari'ah (Studi di BRI Syari'ah Yogyakarta)", skripsi, Yogyakarta: Fakultas Syari'ah UIN SUKA, 2007.

'Peranan *Compliance Director* Dalam Rangka *Good Corporate Governance* Pada Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur'. Dalam tesis tersebut di jelaskan bagaimana kedudukan *compliance director* pada lembaga perbankan, khususnya di BPD Kaltim, sehubungan dengan persyaratan pengangkatan dan pemberhentian serta tanggung jawabnya kepada Bank Indonesia dalam rangka menegakkan prinsip-prinsip GCG di BPD Kaltim.<sup>7</sup>

Selain itu, Andy Rahman Yuliman juga menulis tesis tentang 'Tinjauan Yuridis Penerapan GCG Pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk'. Di dalam tesis tersebut Andy Rahman menjelaskan tentang penerapan GCG pada lembaga perbankan yang sudah *go public* dan kendala-kendala yang dihadapi oleh Bank Rakyat Indonesia Tbk.<sup>8</sup>

Dalam beberapa buku yang diketahui, ada beberapa pembahasan mengenai manajemen dan pengelolaan produk-produk pada perbankan Syariah dalam meningkatkan kinerja, kreativitas, dan profesionalitas manajemen pada perbankan Syariah, dan belum ada buku yang secara khusus mengetengahkan bahasan tersendiri terhadap pengelolaan pembiayaan modal kerja berbasis GCG pada perbankan Syariah melalui studi kasus di BTN Syariah Yogyakarta.

Beberapa buku yang berhubungan erat dengan penelitian ini di antaranya adalah Kumpulan Karya Tulis Perbankan Syariah pada Milad ke-4 BNI Syariah.

---

<sup>7</sup> Hasanuddin, "Peranan *Compliance Director* Dalam Rangka GCG Pada Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur", tesis tidak diterbitkan, Yogyakarta: PPs UGM, 2006.

<sup>8</sup> Andi Rahman Yuliman, "Tinjauan Yuridis Penerapan GCG Pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk", tesis tidak diterbitkan, Yogyakarta: PPs UGM, 2006.

Salah satu karya tulis karangan Ririn Handayani di dalam buku ini menyetengahkan tentang aplikasi *Good Corporate Governance* (GCG) pada perbankan Syari`ah sebagai sebuah akselerasi. Ririn menjelaskan gambaran umum konsep GCG dan pengaruhnya terhadap manajemen perbankan Syari`ah.<sup>9</sup>

Pembahasan mengenai pengelolaan kredit bagi usaha kecil menengah berbasis *Good Corporate Governance* (GCG) dijelaskan oleh Hessel Nogi S. Tangkilisan secara spesifik di dalam bukunya *Mengelola Kredit Berbasis Good Corporate Governance* yang lebih difokuskan pada manajemen keuangan bagi analisis kredit perbankan.<sup>10</sup>

Dalam karyanya Muhammad juga menjelaskan pola-pola dasar manajemen dana perbankan Syari`ah. Salah satunya yang menyangkut pembahasan penelitian ini adalah manajemen pembiayaan dan penentuan kebijakan pembiayaan di dalam bank Syari`ah.<sup>11</sup>

Pembahasan di dalam referensi-referensi di atas berkompeten terhadap pokok permasalahan penelitian skripsi ini, yaitu pengelolaan pembiayaan modal kerja berbasis *Good Corporate Governance* pada perbankan Syari`ah melalui studi di BTN Syari`ah Yogyakarta serta faktor-faktor penghambat dan pendorong, prospek, serta tantangan dalam pengembangannya.

---

<sup>9</sup> Ririn Handayani dalam *Good Corporate Governance (GCG) Perbankan Syari`ah: Sebuah Akselerasi*, BNI Syari`ah, *Prospek Bank Syari`ah Pasca Fatwa MUI*, (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2005), hlm. 181-191.

<sup>10</sup> Hessel Nogi S. Tangkilisan, *Mengelola Kredit Berbasis Good Corporate Governance*, (Yogyakarta: Balairung, 2003).

<sup>11</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syari`ah* (Yogyakarta: Ekonisia, 2004).

## E. Kerangka Teoretik

### 1. Sekilas Tentang Pembiayaan

Perbankan adalah suatu lembaga yang melaksanakan 3 fungsi utama yaitu: kemurnian simpanan uang, meminjamkan uang dan memberikan jasa pengiriman uang.

Menurut sejarah perekonomian, pembiayaan yang dilakukan dengan segala akad syari'ah telah menjadi bagian dari tradisi ummat Islam. Sejak zaman Rosulullah SAW. Diantaranya, praktek menerima titipan harta, meminjamkan uang untuk keperluan bisnis, serta melakukan pengiriman uang.<sup>12</sup>

Pembiayaan merupakan salah satu fasilitas dalam dunia bisnis dan digunakan untuk membantu seseorang atau badan usaha, yang memerlukan suntikan dana guna memperbesar usahanya secara sederhana . Pembiayaan merupakan suatu pinjaman dengan syarat-syarat tertentu yang pengembaliannya dapat dilakukan dengan angsuran.<sup>13</sup>

Dalam pelaksanaan pembiayaan, bank syari'ah harus memenuhi:<sup>14</sup>

1. Aspek Syari'ah, berarti setiap realisasi pembiayaan kepada nasabah bank syari'ah harus tetap berpedoman pada syariat Islam.

---

<sup>12</sup> Adiwarmanto A Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 18.

<sup>13</sup> Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002) hlm. 260.

<sup>14</sup> Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syari'ah* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005) hlm. 16.

2. Aspek ekonomi, berarti di samping mempertimbangkan hal-hal syari'ah bank syari'ah tetap mempertimbangkan perolehan keuntungan baik bagi bank syari'ah maupun bagi nasabah bank syari'ah.

Pembiayaan sering digunakan untuk menunjukkan aktifitas utama bank syari'ah sebab berhubungan dengan rencana serta anggaran memproyeksikan tingkat pendapatan tertentu. Pola pembiayaan adalah transaksi yang populer di perbankan syari'ah pembiayaan dilakukan dan dikendalikan sedemikian rupa guna memenuhi kebutuhan likuiditas yang terjaga serta penyaluran dana secara maksimal atau tidak adanya dana yang beku atau angsuran.

Berkaitan terhadap upaya memaksimalkan pengelolaan dana maka bank syari'ah perlu memperhatikan 3 aspek pembiayaan yaitu<sup>15</sup>:

1. Aman

Yakni keyakinan bahwa dana yang dikeluarkan dapat ditarik kembali sesuai waktu yang telah disepakati. Untuk menciptakan kondisi tersebut, sebelum dilakukan pencairan pembiayaan bank syari'ah terlebih dahulu harus melakukan *survey* usaha untuk memastikan bahwa usaha yang dibiayai layak.

2. Lancar

Yakin bahwa dana bank syari'ah dapat berputar dengan cepat dan lancar, semakin cepat dan lancar perputaran dananya maka pengembangan bank syari'ah akan semakin membaik.

---

<sup>15</sup> Muhammad Ridwan, *Manajemen BMT* (Yogyakarta: UII Press, 2004) hlm. 164-165.

### 3. Menguntungkan

Yakin perhitungan dan proyeksi yang tepat untuk memastikan akan dana yang di peroleh akan menghasilkan pendapatan.

## 2. Sekilas Tentang *Good Corporate Governance* (GCG)

Beragam definisi mengenai GCG terus berkembang sejak pertama kali diperkenalkan oleh *Cadbury Committee* pada tahun 1992 yang dikenal dengan *Cadbury Report*. Menurut I Nyoman Tjager, GCG pada intinya adalah mengenai suatu sistem, proses, dan seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antar berbagai pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) terutama dalam arti sempit hubungan antar pemegang saham, dewan komisaris, dewan direksi demi tercapainya tujuan organisasi, GCG dimaksudkan untuk mengatur hubungan inti dan mencegah terjadinya kesalahan-kesalahan yang terjadi dapat diperbaiki dengan segera.

Terdapat lima prinsip dasar GCG sebagaimana diuraikan oleh Ririn Handayani dalam makalahnya mengutip dari berbagai sumber. Kelima prinsip dasar tersebut mencakup:

1. *Fairness*, yaitu perlakuan yang sama terhadap pemegang saham terutama kepada pemegang saham minoritas dan penegang saham asing, dengan keterbukaan informasi yang penting serta melarang pembagian untuk pihak sendiri dan pemegang saham oleh orang dalam (*insider trading*);



2. *Disclosure* dan *Transparency*, dapat ikut berperan serta dalam pengambilan keputusan mengenai perubahan-perubahan mendasar atas perusahaan dan turut memperoleh bagian dari keuntungan perusahaan;
3. *Accountability*: tanggungjawab manajemen melalui pengawasan yang efektif berdasarkan *balance of power* antara manajer, pemegang saham, dewan komisaris dan auditor, merupakan bentuk pertanggungjawaban manajemen kepada perusahaan dan para pemegang saham;
4. *Responsibility*, peranan pemegang saham harus diakui sebagaimana ditetapkan oleh hukum dan kerjasama aktif antara perusahaan serta para pemegang kepentingan dalam menciptakan kekayaan, lapangan kerja, dan perusahaan yang sehat dari aspek keuangan.
5. *Independency*, yaitu pengelolaan bank secara profesional tanpa pengaruh/tekanan dari pihak manapun.<sup>16</sup>

Dari kelima prinsip GCG diatas, Bank BTN syari'ah menggunakan kelima prinsip tersebut.

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research* yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap

---

<sup>16</sup> Ririn Handayani dalam makalahnya 'Good Corporate Governance Perbankan Syari'ah: Sebuah Akselerasi', *Prospek Bank Syari'ah Pasca Fatwa MUI*, (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2005), hlm. 185-186

suatu objek tertentu<sup>17</sup>, yang kemudian didukung oleh bahan-bahan dari hasil studi kepustakaan. Dalam penelitian ini akan mengambil objek penelitian tentang Pengelolaan Pembiayaan Modal Kerja Berbasis *Good Corporate Governance* (GCG) di BTN Syari`ah Yogyakarta.

## 2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat *deskriptik-analitik*, yaitu memaparkan secara lengkap bagaimana gambaran tentang Pengelolaan Pembiayaan Modal Kerja Berbasis *Good Corporate Governance* (GCG) di BTN Syari`ah Yogyakarta, untuk selanjutnya dilakukan analisis terhadap hal tersebut dengan menggunakan pendekatan *normatif-evaluatif*. Pendekatan *normatif* dimaksudkan untuk mengetahui landasan metodologis operasional pengelolaan pembiayaan modal kerja di BTN Syari`ah Yogyakarta, sedangkan pendekatan *evaluatif* digunakan untuk melakukan pengevaluasian terhadap Pengelolaan Pembiayaan Modal Kerja Berbasis *Good Corporate Governance* (GCG) di BTN Syari`ah Yogyakarta.

## 3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu data primer dan data sekunder. Yang dimaksud dengan data primer adalah data-data yang diperoleh secara langsung dari sumber data di lapangan. Dengan demikian, dalam penelitian ini yang termasuk sebagai data primer adalah Peraturan Bank Indonesia Nomor: 8/4/PBI/2006 yang diubah menjadi Peraturan Bank Indonesia No. 8/14/PBI/2006 Tentang Pelaksanaan *Good Corporate*

---

<sup>17</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1995), hlm. 72

*Governance* Bagi Bank Umum dan data-data manajemen operasional berbasis GCG khususnya dalam produk pembiayaan modal kerja dari BTN Syariah Yogyakarta baik berupa tulisan, arsip, dokumen, serta data-data bank yang lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Selain itu termasuk dalam data ini adalah hasil wawancara yang dilakukan dengan pihak bank Adapun data sekunder adalah data-data yang diperoleh dari studi-studi pustaka melalui literatur-literatur yang ada relevansinya dengan aplikasi GCG pada perbankan khususnya perbankan Syariah di Indonesia. Dalam hal ini, yang termasuk dalam kategori data sekunder adalah data-data yang berasal dari buku, jurnal maupun karya tulis yang memiliki keterkaitan dengan aplikasi GCG pada perbankan di Indonesia khususnya pada perbankan Syariah.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini akan di gunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

##### a. Metode Observasi

Metode ini adalah salah satu alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat fenomena yang diselidiki. Dalam hal ini di lakukan observasi terlebih dahulu di BTN Syariah Yogyakarta untuk mendapatkan berbagai data yang berkaitan dengan penelitian ini.

##### b. Metode Dokumentasi

Adalah suatu metode penyelidikan yang ditujukan kepada penguraian dan penjelasan terhadap apa yang telah lalu melalui sumber-sumber dokumen. Dalam penelitian ini metode tersebut digunakan untuk

mengetahui berbagai data dari BTN Syariah Yogyakarta yang telah terdokumentasikan dalam kaitannya dengan pendistribusian dana melalui pembiayaan modal kerja yang diperolehnya dari masyarakat.

c. Metode Interview

Metode ini adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Dalam hal ini jenis interview yang dilakukan adalah interview yang bebas terpimpin; artinya dipimpin oleh pedoman wawancara yang telah dirumuskan sebelumnya. Metode ini dipergunakan untuk mengumpulkan data dari informan yang telah ditetapkan sebelumnya, dalam hal ini interview dilakukan dengan Kepala Bagian *Accounting Officer* (AO) di BTN Syariah Yogyakarta. Dalam pelaksanaannya, terlebih dahulu membuat kerangka pertanyaan yang akan diajukan yang berhubungan langsung dengan penerapan GCG pada produk pembiayaan modal kerja di BTN Syariah Yogyakarta, kemudian konsep tersebut digunakan untuk mengontrol dan mengarahkan pembicaraan pada saat melakukan interview.

5. Analisis Data

Menganalisis data merupakan usaha-usaha untuk mengolah data yang telah terkumpul agar data tersebut menjadi terarah sehingga terwujud hasil penelitian yang ilmiah. Adapun metode yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data tersebut adalah *Metode Kualitatif*. Metode kualitatif artinya ingin menggambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisah-

pisahkan menurut kategori-kategori tertentu untuk mendapatkan suatu kesimpulan<sup>18</sup>. Dengan demikian maka untuk mengilustrasikan dan melaporkan hasil penelitian ini, akan digunakan metode kualitatif yaitu setelah data yang berkaitan dengan aplikasi GCG pada produk pembiayaan di BTN Syariah Yogyakarta, ditambah dengan konsep-konsep GCG secara teoretis yaitu berupa Peraturan Bank Indonesia Nomor: 8/4/PBI/2006 sebagaimana telah diubah menjadi Peraturan Bank Indonesia No. 8/14/PBI/2006 Tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum, kemudian disusun dan diklasifikasikan serta dianalisis dengan menggunakan kata-kata/kalimat sedemikian rupa untuk menggambarkan hasil dari objek penelitian.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Skripsi ini terdiri dari lima bab. Bab pertama terdiri dari tujuh sub bab, diawali dengan pendahuluan yang memuat latar belakang masalah yang diteliti. Kedua, pokok masalah, merupakan penegasan apa yang terkandung dalam latar belakang masalah. Ketiga, tujuan dan kegunaan, tujuan adalah keinginan yang akan dicapai dalam penelitian ini, sedangkan kegunaan merupakan manfaat dari hasil penelitian. Keempat, telaah pustaka, berisi penelusuran terhadap literatur yang berkaitan dengan obyek penelitian. Kelima, kerangka teoretik berisi acuan yang digunakan dalam pembahasan dan penyelesaian masalah. Keenam, metode penelitian, yang berisi tentang cara-cara yang dipergunakan dalam penelitian.

---

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 209.

Ketujuh, sistematika pembahasan, berisi tentang struktur dan turunan yang akan dibahas dalam skripsi.

Dalam konteks masalah ini, diperlukan data-data tentang konsep dasar GCG dan mekanismenya secara teoretis sebagai landasan awal dalam mengeksplorasi manajemen pengelolaan pembiayaan modal kerja pada perbankan Syari`ah. Hal yang juga penting dibahas sebagai landasan teori penelitian ini adalah konsep pembiayaan dan investasi pada perbankan Syari`ah. Data-data ini dikelompokkan pada bab dua dalam penelitian ini. Hal ini dikarenakan konsep-konsep mengenai GCG dalam perspektif Peraturan Bank Indonesia merupakan langkah awal dan dasar untuk mengolah data pada bab-bab selanjutnya,. Untuk itulah akan dimasukkan data-data tersebut di dalam bab dua dari rangkaian lima bab penelitian ini.

Data-data di atas kemudian harus didukung oleh deskripsi situasi dan perkembangan BTN Syari`ah Yogyakarta yang meliputi pengertian dan sejarah berdirinya BTN Syari`ah Yogyakarta termasuk manajemen dan prosedur pembiayaan modal kerja yang digunakan di BTN Syari`ah. Hal ini menjadi penting dibahas karena dari dasar data inilah akan dibuat suatu perencanaan dalam melihat profesionalitas manajemen pengelolaan pembiayaan modal kerja dengan menggunakan konsep GCG oleh BTN Syari`ah Yogyakarta. yang tercakup di dalam bab tiga dari penelitian ini. Bab ini juga dilengkapi dengan aplikasi konsep 5C dan GCG pada produk pembiayaan pada BTN Syari`ah Yogyakarta. Hal ini penting dibahas pada bab tiga sebagai landasan untuk menganalisis pokok permasalahan penelitian ini mengenai aplikasi konsep 5C dan

GCG dalam tataran operasional di BTN Syari'ah Yogyakarta, yang nantinya pada bab empat (analisis dan pembahasan) akan dianalisa secara kualitatif.

Setelah dikelompokkan, data-data tersebut kemudian diseleksi serta dianalisis di dalam bab empat skripsi ini. Pada bab ini data-data dan konsep dasar pada bab dua dan tiga dianalisis secara cermat dan teliti mengenai.

Bab terakhir atau penutup dari skripsi ini, akan dibuat kesimpulan analisis yang menjadi jawaban atas pokok masalah dari penelitian yang dilakukan. Kemudian dilengkapi dengan saran-saran dari beberapa hal yang penting untuk mendapat perhatian.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembiayaan modal kerja *mudarabah* (melalui *murabahah*) ini diberikan ke lembaga (koperasi) yang peruntukannya khusus untuk disalurkan ke anggota untuk pembelian barang halal dengan akad *murabahah* (jual beli) dengan mekanisme pengembalian melalui pemotongan gaji. Jangka waktu pemberian modal kerja ini berlangsung selama 1-3 tahun. Hal ini merupakan langkah awal yang dilakukan pihak BTN Syari'ah Yogyakarta dalam menerapkan salah satu prinsip GCG yaitu keterbukaan. Pihak BTN Syari'ah Yogyakarta menjelaskan dan menyampaikan prosedur dan mekanisme pembiayaan modal kerja secara transparan baik keunggulan-keunggulan yang dimiliki produk pembiayaan modal kerja maupun keterbatasan dari produk tersebut. Kegiatan pembiayaan pemberian modal kerja ini dalam pengembangannya mencakup kegiatan ekonomi produktif.
2. Pembiayaan modal kerja yang diberikan oleh BTN Syari'ah Yogyakarta ini tentu saja mengandung risiko, sehingga dalam setiap pemberian modal kerja BTN Syari'ah Yogyakarta tetap memperhatikan asas-asas pembiayaan yang sehat dan hati-hati. Untuk itu sebelum memberikan pembiayaan modal kerja tersebut, BTN Syari'ah Yogyakarta, yang dalam



hal ini merupakan tugas *Accounting Officer* (AO) sebagai surveyor, melakukan penilaian yang seksama terhadap berbagai aspek, yaitu watak, kemampuan, modal, agunan, dan prospek usaha nasabah, yang kemudian dikenal dengan sebutan prinsip 5 C.

Prinsip 5C tersebut adalah sebagai berikut:

a). *Character* (penilaian watak).

*Character* yang di maksud disini adalah karakter nasabah pengambil pinjaman.

b). *Capital* (penilaian terhadap modal).

*Capital* yang di maksud disini adalah jumlah dana atau modal sendiri yang di miliki oleh calon nasabah.

c). *Condition of Economy* (penilaian terhadap prospek usaha nasabah pembiayaan).

*Condition of Economy* yang di maksud disini adalah kondisi ekonomi pada saat kredit atau pembiayaan di kucurkan.

d). *Capacity* (penilaian kemampuan).

*Capacity* yang di maksud disini adalah kemampuan calon nasabah dalam mengelola usahanya dan kemampuan dalam hal melunasi pokok pinjaman.

e). *Collateral* (penilaian terhadap agunan).

*Collateral* yang di maksud disini adalah agunan atau jaminan.

Jaminan ini merupakan salah satu syarat yang harus di penuhi terlebih dahulu sebelum permohonan pembiayaan di setuju atau di cairkan

3. Dari segi administrasi, BTN Syari'ah Yogyakarta juga melakukan pemberlakuan persyaratan baik secara prosedural maupun operasional, yaitu nasabah diharuskan mengisi lembar KYC (*Known Your Customer*) yang kemudian dilanjutkan dengan investigasi di lapangan yang meliputi manajemen usaha (bisnis nasabah), perspektif sosial (misalnya karakter nasabah), dan analisis keuangan. Dalam hal ini pihak bank juga menunjuk petugas UKPN (Unit Kerja Pengenalan Nasabah) yang bertugas memantau transaksi nasabah berikut kewajaran dari transaksi/melakukan investigasi/melakukan studi kelayakan serta memeriksa kelengkapan rekening.
4. BTN Syari'ah Yogyakarta juga menerapkan tiga langkah penting, yaitu: *communication*, *commitment*, dan *culture*. *Communication* diperlukan dalam upaya membangun *commitment* untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG yang telah dibangun dan dibentuk oleh BTN Syari'ah Yogyakarta melalui sebuah sistem yang telah disepakati. Dengan *communication* yang baik dan efektif, maka diharapkan akan tumbuh *commitment* yang kuat segenap lingkungan staf dan pegawai BTN Syari'ah Yogyakarta. Ketiga langkah tersebut pada tataran implementasi akan diadaptasikan dengan

karakter BTN Syari`ah Yogyakarta sebagai salah satu perbankan Syari`ah di Indonesia. Bentuk dan mekanisme komunikasi, komitmen dan kultur yang tercipta merupakan refleksi dari nilai-nilai Islami.

#### **B. Saran-saran**

Perlu adanya sosialisasi secara intensif kepada masyarakat agar terhindarnya kesalahpahaman dalam menginterpretasi produk pembiayaan modal kerja sebagai sebuah produk yang berorientasi pada kreatifitas dan profesionalitas manajemen menuju usaha yang maju dan sukses dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat

## DAFTAR PUSTAKA

### **A. Al-Qur'an dan Terjemahnya**

Departemen Agama RI, Proyek Pengadaan Kitab Suci, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta, Yayasan Penyelenggaraan Penafsir al-Qur'an, 1971

### **B. Ekonomi Islam**

Antonio, Muhammad Syafi'i, *Bank Syari'ah Dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001

-----, *Bank Syari'ah Suatu Pengenalan Umum*, Jakarta: Tazkia Institute, 2000

-----, *Bank Syari'ah: Bagi Bankir dan Praktisi Keuangan*, Jakarta: Bank Indonesia dan Tazkia Institute, 1999

Arifin, Zainul, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syari'ah*, Jakarta: Pustaka Alvabet, 2005

Handayani, Ririn, dalam 'Good Corporate Governance (GCG) Perbankan Syari'ah: Sebuah Akselerasi', *Prospek Bank Syari'ah Pasca Fatwa MUI*, Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2005

Marthon, Said Sa'ad, *Ekonomi Islam Di Tengah Krisis Ekonomi Global*, alih bahasa Ahmad Ikhrom dan Dimyauddin, Jakarta: Zikrul Hakim, 2004

Muhammad, *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syari'ah*, Yogyakarta: UII Press, 2000

-----, *Manajemen Dana Bank Syari'ah*, Yogyakarta: Ekonisia, 2004

-----, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005

Muslehuddin, M., *Banking and Islamic Law*, New Delhi: International Islamic Publishers, 1992

- Perwaatmadja, Karnaen A., dan Antonio, M. Syafi'i, *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1992
- Qureshi, Anwar Iqbal, *Islam and The Theory of Interest*, New Delhi: Jayyed Press, 1979
- Siddiqi, Nejatullah, *Banking Without Interest*, cet.3, Lahore: Islamic Publication LTD, 1980
- Sjahdeni, Sutan Remy, *Perbankan Islam dan Kedudukannya Dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*, Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 2005
- Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah*, Yogyakarta: Ekonisia, 2003
- Sumitro, Warkum, *Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga-lembaga terkait di Indonesia*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996
- Surbakti, Muhammad Syarif, dalam 'Pengaturan Khusus Bagi Perbankan Syari'ah', *Harian Umum Republika*, Edisi Senin 5 April 2004
- Tim Pengembangan Perbankan Syari'ah Institut Bankir Indonesia, *Konsep, Produk, dan Implementasi Operasional Bank Syari'ah*, Jakarta: Djambatan, 2003
- Yusanto, Muhammad Ismail, dan Widjajakusuma, Muhammad Karebet, *Manajemen Strategis Perspektif Syari'ah*, Jakarta: Khairul Bayan, 2003
- Zuhri, Muhammad, *Riba dalam Al-Qur'an dan Masalah Perbankan: Sebuah Tilikan Antisipatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997

### **C. Buku-Buku Lain**

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993
- Nawawi, Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1995

Sjahdeni, Sutan Remy, *Hukum Kepailitan, Memahami Faillissementsverordening Junto Undang-Undang No. 4 Tahun 1998*, Jakarta: Grafiti, 2002

Spillane, James J, 'Industri Ringan Kaki: Neoliberalisme dan Investasi Global' dalam *Neoliberalisme*, Yogyakarta: Cindelas Pustaka Rakyat Cerdas, 2003

Sulistyanto dan Prapti, Meniek S., "Good Corporate Governance: Berhasilkah diterapkan di Indonesia", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis- EKOBIS*, Vol. 4 /No. 1 Januari 2003

Surya, Indra dan Yustiavandana, Ivan, *Penerapan Good Corporate Governance: Mengesampingkan Hak-Hak Istimewa Demi Kelangsungan Usaha*, Jakarta: Kencana, 2006

Tangkilisan, Hessel Nogi S., *Mengelola Kredit Berbasis Good Corporate Governance*, Yogyakarta: Balairung, 2003

Tunggal, Iman Sjahputra, dan Tunggal, Amin Widjaja, *Membangun Good Corporate Governance (GCG)*, Jakarta: Harvarindo, 2002

UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal

Wilamarta, Misahardi, *Hak Pemegang Saham Minoritas dalam Rangka Good Corporate Governance*, Jakarta: Program Pascasajana, Fakultas Hukum UI, 2002

Wisnubroto, Aloysius, *Hakim dan Peradilan di Indonesia dalam Beberapa Aspek Kajian*, Yogyakarta: Universitas Atmajaya, 1997

#### **D. Kamus**

Manser, Martin H., (Chief Compiler), *Oxford Learner's Pocket Dictionary*, Oxford: Oxford University Press, 1995

## LAMPIRAN I

### BIOGRAFI TOKOH DAN SARJANA MUSLIM

#### 1. Muhammad Syafi'i Antonio

Adalah satu kombinasi yang agak unik dari sosok seorang cendekiawan muda, bankir, ekonom dan santri. Antonio lahir 12 Mei 1967 dengan nama asli Nio Gwan Chung dari pasangan Liem Soen Nio dan Nio Sem Nyau. Sekalipun besar ditengah keluarga Konghucu dan Kristen, pengembaraannya mencari kebenaran telah menghantarkannya keharibaan Islam. Bermula dari syahadah dihadapan K.H. Abdullah bin Nuh di Bogor, belajar ngaji dengan H. Andung Abdurrahim di Sukabumi, hingga mondok di Pondok Pesantren An-Nizam dibawah asuhan KH. Abdullah Muchtar, penerus dan murid utama ulama terkemuka Habib Syekh bin Salim bin Umar al-Attaz.

Tahun 1990 lulus dari Fakultas Syari'ah dan Fakultas Ekonomi *University of Yordan* serta mengikuti Program *Islamic Studies* di al-Azhar Cairo. Perintis Bank Muamalat dan Asuransi Takaful ini mendapat Master of Economic dari International Islamic University Malaysia. Mengikuti Program Doktoral dalam bidang pasar modal dan pasar uang di Australia.

Santri hafal matan al-Fiyah Ibn Malik ini telah menerbitkan beberapa buku, diantaranya : *Apa dan Bagaimana Bank Islam, Prinsip Operasional Bank Islam* (Bersama Karnaen A. Perwaatmadja), *Zakat Kaum Berdasi* (Bersama Adian Husain).

#### 2. Muhammad

Lahir di Pati, 10 April 1966. Gelar kesarjanaannya diraih di IKIP Yogyakarta (sekarang UNY) tahun 1990 pada keahlian bidang Kurikulum dan Teknologi Pendidikan. Beliau pernah mengikuti *shortcourse* Perbankan Syari'ah di *Syari'ah Banking Institute* Yogyakarta tahun 1995. Gelar Master dicapai di Magister Studi Islam UII dalam waktu 17 bulan. Beliau pun dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan pada konsentrasi Ekonomi Islam. Tesis yang dipertahankan berjudul: AKUNTANSI SYARI'AH: *Refleksi Akuntansi Berorientasi Sosial dan Pertanggungjawaban*.

Karir pekerjaannya diawali dari *Syari'ah Banking Institute* Yogyakarta sebagai Manajer Akademik (1995-1997); Biro Akademik Magister Manajemen STIE Mitra Indonesia (1996-1997), dan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah Yogyakarta (1997-sekarang). Saat ini aktif sebagai dosen luar biasa di beberapa Perguruan Tinggi baik Negeri maupun Swasta dengan spesialisasi studi Ekonomi Islam dan Perbankan Syari'ah.

Buku-buku yang pernah ditulis di antaranya : *Lembaga Keuangan Umat* (Kontemporer), *Teknik Perhitungan Bagi Hasil di Bank Islam*, *Prinsip-prinsip*

Akuntansi dalam al-Qur'an, Reksa Dana Syari'ah, Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syari'ah, Teori Akuntansi Syari'ah : Suatu Pengantar Hakekat, Bidang dan Tujuan Ekonomi Islam, dan lain-lain.





## LAMPIRAN II

### DAFTAR WAWANCARA

1. Apa latar belakang pendirian Bank Tabungan Negara (BTN) Syari'ah Yogyakarta?
2. Apa visi dan misi Bank Tabungan Negara (BTN) Syari'ah Yogyakarta?
3. Produk-produk apa saja yang dikembangkan oleh Bank Tabungan Negara (BTN) Syari'ah Yogyakarta?
4. Bagaimana pengelolaan dan perkembangan produk-produk tersebut khususnya pada produk pembiayaan modal kerja?
5. Kapan produk pembiayaan modal kerja mulai dilaksanakan?
6. Darimana sumber dana utama produk pembiayaan modal kerja?
7. Berapa persen alokasi dana bagi pembiayaan modal kerja dari total produk pembiayaan?
8. Apa saja faktor pendorong pengelolaan dan pengembangan produk pembiayaan modal kerja?
9. Apa saja faktor penghambat pengelolaan dan pengembangan produk pembiayaan modal kerja?
10. Bagaimana konsep pengelolaan produk pembiayaan modal kerja di BTN Syari'ah Yogyakarta?
11. Bagaimana mekanisme dan prosedur pengelolaan dan pengembangan produk pembiayaan modal kerja?
12. Adakah petugas UKPN (Unit Kerja Pengenalan Nasabah) untuk survey pembiayaan modal kerja tersebut?
13. Persyaratan-persyaratan apa saja yang harus dipenuhi untuk mendapatkan pembiayaan modal kerja?
14. Ditujukan kepada siapa saja (*target marketing*) produk pembiayaan modal kerja tersebut? Apakah prioritas pada UKM (Usaha Kecil Menengah)?
15. Jika Ya, berapa persen alokasi dana pemberian modal kerja khusus kepada UKM?
16. Pembiayaan biasanya diberikan kepada nasabah kelompok atau nasabah perorangan? Berapa persen perbandingan keduanya?
17. Apakah pengelolaan dan pengembangan produk pembiayaan modal kerja ini dapat juga diberikan dalam bentuk barang?
18. Dengan adanya studi kelayakan yang dilakukan oleh bank apakah hal itu menjamin tidak terjadinya kredit macet dari nasabah?
19. Untuk mengantisipasi kredit macet, hal-hal apa saja yang dilakukan oleh bank?
20. Apakah pengelolaan produk pembiayaan modal kerja sudah menggunakan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG)? keterbukaan? kemandirian? akuntabilitas? perlakuan yang sama bagi nasabah? tanggung jawab profesionalitas?
21. Kalau sudah menggunakan prinsip-prinsip GCG tersebut, bagaimana pula aplikasinya di BTN Syari'ah Yogyakarta?

22. Apa saja langkah-langkah yang dilakukan oleh BTN Syari'ah Yogyakarta dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG? Komunikasi? Komitmen? budaya?
23. Bagaimana strategi yang diterapkan dalam pengelolaan dan pengembangan produk pembiayaan modal kerja berbasis *Good Corporate Governance* (GCG)?
24. Bagaimana pola pelayanan pembiayaan modal kerja yang diterapkan di BTN Syari'ah Yogyakarta?
25. Apakah dengan diterapkannya prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) khususnya pada pengelolaan pembiayaan modal kerja dapat memberikan kontribusi manajemen yang lebih baik (profesionalitas kinerja)?
26. Bagaimana prospek dan tantangan dari aplikasi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) pada pengelolaan pembiayaan modal kerja di BTN Syari'ah pada masa yang akan datang?



DEPARTEMEN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS SYARIAH  
YOGYAKARTA

Alamat : Jl.Marsda Adisucipto Telp./Fax. (0274) 512840 Yogyakarta

Nomor : UIN.02/KUI/PP.00.9/ 2017/2007

Yogyakarta, 19 Mei 2007

Lamp. :-

Perihal : Rekomendasi Pelaksanaan Riset

Kepada  
Yth. Kepala BAPEDA DIY  
di-

Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berkenaan dengan penyelesaian tugas penyusunan skripsi, mahasiswa kami perlu melakukan penelitian guna data yang akurat. Oleh karena itu kami mohon bantuan dan kerjasama untuk memberikan ijin bagi mahasiswa Fakultas Syari'ah :

N a m a : ZAIN MUSTOFA  
NIM : 00390149  
Semester : XIV  
Program Studi : KUI  
Judul Skripsi : PENGELOLAAN PEMBIAYAAN MODAL KERJA  
BERBASIS GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) DI  
BTN SYARI'AH YOGYAKARTA

Guna mengadakan penelitian ( Riset ) di :  
KANTOR CABANG SYARI'AH YOGYAKARTA, JL. BAKRI NO.1 RINGROAD  
UTARA CONDONG CATUR DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA  
Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.



*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Ketua Prodi KUI

Drs. Yusuf Khoiruddin, SE.,M.Si.  
NIP. 150253887

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Syari'ah (sebagai laporan)
2. Arsip



DEPARTEMEN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS SYARIAH  
YOGYAKARTA

Alamat : Jl.Marsda Adisucipto Telp./Fax. (0274) 512840 Yogyakarta

Nomor : UIN.02/KUI/PP.00.9/ 2018/2007

Yogyakarta, 19 Mei 2007

Lamp. : -

Perihal : **Rekomendasi Pelaksanaan Riset**

Kepada  
Yth. Kepala BAPPEDA Sleman  
di-

Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berkenaan dengan penyelesaian tugas penyusunan skripsi, mahasiswa kami perlu melakukan penelitian guna data yang akurat. Oleh karena itu kami mohon bantuan dan kerjasama untuk memberikan ijin bagi mahasiswa Fakultas Syari'ah :

N a m a : **ZAIN MUSTOFA**  
NIM : 00390149  
Semester : XIV  
Program Studi : KUI  
Judul Skripsi : **PENGELOLAAN PEMBIAYAAN MODAL KERJA  
BERBASIS GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) DI  
BTN SYARI'AH YOGYAKARTA**

Guna mengadakan penelitian ( Riset ) di :  
BTN SYARI'AH KANTOR CABANG SYARI'AH YOGYAKARTA, JL. BAKRI NO.1  
RINGROAD UTARA CONDONG CATUR DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA  
Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Ketua Prodi KUI

*[Signature]*  
Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE.,M.Si.  
NIP. 130253887

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Syari'ah (sebagai laporan)
2. Arsip



**PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN PERENCANAAN DAERAH  
( B A P E D A )**

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213  
Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw. : 209-219, 243-247) Fax. : (0274) 586712  
Website <http://www.bapeda@pemda-diy.go.id>  
E-mail : [bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id](mailto:bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id)

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

Nomor : 070 / 3263

Membaca Surat : Ka. Prodi KUI - UIN SUKA No : UIN.02/KUI/PP.00.9/2017/2007  
Tanggal : 19 Mei 2007 Perihal: Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.  
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / 12 /2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijinkan kepada :

Nama : **ZAIN MUSTOFA** No. Mhs./NIM 00390149  
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta  
Judul : **PENGELOLAAN PEMBIAYAAN MODAL KERJA BERBASIS GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) DI BTN SYARI'AH YOGYAKARTA**

Lokasi : Kabupaten Sleman

Waktunya : Mulai tanggal 21 Mei 2007 s/d 21 Agustus 2007

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat ( Bupati / Walikota ) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta ( Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta );
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
( Sebagai Laporan )
2. Bupati Sleman c.q. Ka. Bappeda;
3. Dekan F. Syari'ah - UIN SUKA;
4. Yang bersangkutan.

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 21 Mei 2007

A.n. GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY  
KEPALA BIDANG PENGENDALIAN





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( **BAPPEDA** )

Alamat : Jl. Parasamya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511  
Telp. & Fax. (0274) 868800. E-mail : bappeda@sleman.go.id

**SURAT IZIN**

Nomor : 070 / Bappeda / 928 / 2007.

**TENTANG  
PENELITIAN  
KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55 /Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.  
Menunjuk : Surat dari Bappeda Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 070/ 3263 Tanggal: 21 Mei 2007 Hal : Izin Penelitian

**MENGIZINKAN :**

Kepada :  
Nama : **ZAIN MUSTOFA**  
No. Mhs/NIM/NIP/NIK : 00390149  
Program/ Tingkat : S1  
Instansi/ Perguruan Tinggi : UIN "SUKA" Yogyakarta  
Alamat Instansi/ Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta  
Alamat Rumah : Pedak Baru No. 432 Karangbendo Banguntapan Bantul Yogyakarta  
No. Telp / Hp : 08562960394  
Untuk : Mengadakan penelitian dengan judul:  
**"PENGELOLAAN PEMBIAYAAN MODAL KERJA BERBASIS GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) DI BTN SYARI'AH YOGYAKARTA"**  
Lokasi : Kabupaten Sleman  
Waktu : Selama 3 (tiga) bulan mulai tanggal : 21 Mei 2007 s/d 21 Agustus 2007

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. *Wajib melapor diri kepada pejabat pemerintah setempat (Camat/ Lurah Desa) atau kepala instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar kepada Bupati melalui kepala Bappeda.*
4. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/ non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.


Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di : Sleman  
Pada Tanggal : 22 Mei 2007

**Tembusan Kepada Yth :**

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Ka. Dinas Pol. PP dan Tibmas. Kab. Sleman
3. Ka. Dinas P2KPM Kab. Sleman
4. Ka. Bid. Percn. Sosek Bappeda Kab. Sleman
5. Camat kec. Depok
6. Lurah Desa Condongcatur
7. Dir. BTN Syari'ah, Condongcatur Depok
8. Dekan Fak. Syari'ah-UIN "SUKA" Yogyakarta
9. Peringgal

A.n. Kepala BAPPEDA Kab. Sleman  
Ka. Bidang Teknologi & Kerjasama  
u.b. Ka. Sub. Bid. Kerjasama

  
**Drs. Slamet Riyadi, MM**  
NIP. 490 027 188

## LAMPIRAN VI

### CURRICULUM VITAE

#### **Biodata Penyusun:**

Nama : Zain Mustofa  
T.T.L. : Cilacap, 23 November 1981  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Agama : Islam  
Alamat : Gandrung Manis Rt 01 Rw 04 Cilacap Jawa Tengah

#### **Biodata Orang Tua:**

Ayah : Muslim  
Ibu : Sawiyah  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Alamat : Gandrung Manis Rt 01 Rw 04 Cilacap Jawa Tengah

#### **Riwayat Pendidikan Penyusun:**

1. SD Muhammadiyah Gandrung Manis, lulus tahun 1994.
2. MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Banyumas, lulus tahun 1997.
3. MA Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Banyumas, lulus tahun 2000.
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, masuk tahun 2000.

Yogyakarta, 10 Juli 2007

Penyusun



Zain Mustofa  
NIM. 00390149